

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang ini semakin dituntutnya sumber daya manusia yang kompeten. Pendidikan menjadi peran penting untuk kehidupan dalam perkembangan sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia ini memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pada era globalisasi saat ini sumber daya manusia harus mampu untuk bersaing dalam dunia kerja. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu negara. Untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya, sumber daya yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai kompetensinya. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang berkompoten serta mampu bersaing didalam dunia kerja. Dalam memasuki dunia kerja diperlukan adanya kesiapan pada individu tersebut.

Berdasarkan data BPS (2019) jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 136,18 juta orang, naik 2,24 juta orang dibanding Februari 2018. Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat sebesar 0,12 persen. Meningkatnya jumlah angkatan kerja serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing serta mempunyai keahlian yang kompeten dan berkualitas. Dalam memasuki dunia kerja diperlukan kesiapan kerja pada mahasiswa dan lulusan-lulusan pada perguruan tinggi yang berkualitas dan berkompoten. Menurut pendapat Jawa (2018) perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peran dalam mempersiapkan mahasiswa dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* dan diharapkan mahasiswa mampu berkembang dan memiliki keterampilan yang profesional didunia kerja. Menurut Wagner (1996) dalam Firdaus (2012) mengatakan kesiapan kerja merupakan seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Ciri- ciri orang yang memiliki kesiapan kerja yaitu memiliki motivasi, interaksi *interpersonal*, memiliki pengetahuan, keterampilan (*soft skill*), kemampuan beradaptasi dan lain sebagainya Caballero *et al.*, (2011). Dalam penelitian ini yang difokuskan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja adalah *soft skill* dan motivasi memasuki dunia kerja yang ada pada diri mahasiswa.

Soft skill sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, kelompok, atau bermasyarakat Elfindri *et al.*, (2011). Mahasiswa yang

telah menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan lebih baik jika diikuti dengan sikap sosial yang baik pula. Dengan memiliki keterampilan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika, moral, sopan santun serta keterampilan spiritual akan mendukung orang tersebut untuk dapat bersaing pada era globalisasi saat ini. Afriani dan Setiani (2015) mengemukakan bahwa kesuksesan seseorang dalam pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh ilmu pengetahuannya saja. Tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mahasiswa berkomunikasi didepan umum. Terdapat hasil pra-survey kemampuan berkomunikasi kepada 35 responden pada mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk sebagai berikut:

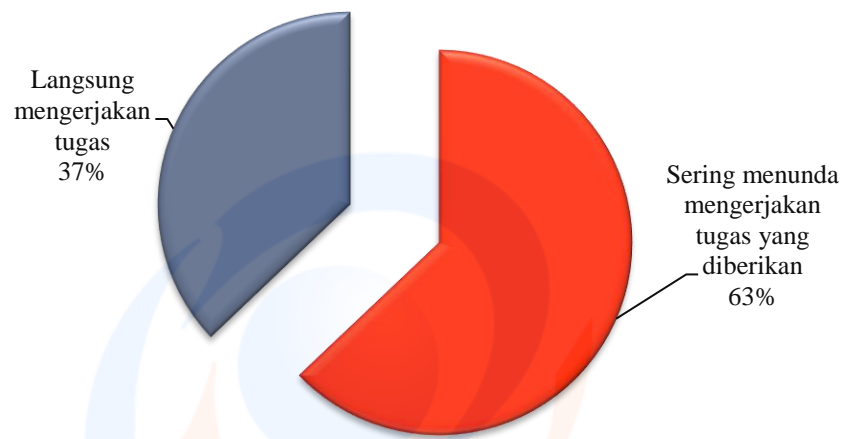


Sumber: Data diolah Peneliti 2019

Gambar 1.1
Pra-survey Kemampuan Berkomunikasi didepan Umum

Berdasarkan data pra-survei, sebanyak 24 orang (68,6%) responden menyatakan kurang percaya diri ketika presentasi didepan kelas. Sebagian mahasiswa beralasan belum menguasai materi, ini salah satu yang menyebabkan mereka kurang percaya diri untuk berkomunikasi didepan umum. Beberapa mahasiswa beralasan ketika mereka berkomunikasi didepan umum mereka merasa gugup dan tidak mempunyai keahlian untuk berkomunikasi didepan banyak orang. Hanya 11 orang (31,4%) responden yang percaya diri berkomunikasi didepan kelas. Kemampuan berkomunikasi pada mahasiswa sangat penting untuk kesiapan memasuki dunia kerja, dimana kemampuan berkomunikasi adalah salah satu kualifikasi dari *soft skill* yang harus dimiliki untuk kesiapan kerja mahasiswa

tersebut Kusumastuti et al. (2013). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Setiyani (2015) yang menyatakan bahwa penguasaan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dalam meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia tersebut, diperlukan motivasi untuk dapat masuk dalam dunia kerja. Terdapat hasil pra-survey minat mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Gambar 1.2
Pra-survey Minat Mengerjakan Tugas

Berdasarkan data pra-survey, sebanyak 22 mahasiswa (60,6%) responden menyatakan sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Sebagian mahasiswa beralasan malas untuk mengerjakan tugas dan tidak faham dengan tugas yang diberikan sehingga mereka sering menunda untuk mengerjakan tugas dan hanya 13 orang (37,1%) responden menyatakan tidak menunda mengerjakan tugas yang diberikan. Dilihat dari rendahnya minat mahasiswa untuk mengerjakan tugas akan berdampak pada motivasi mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja. Kadarsiman (2012) mengemukakan motivasi memasuki dunia kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku atau bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya. Dalam memasuki dunia kerja mahasiswa membutuhkan suatu dorongan atau motivasi untuk bekerja sehingga dapat memiliki mental yang siap untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu peran motivasi memasuki dunia kerja sangat penting untuk membekali diri agar sesuai dengan kebutuhan yang ada

pada dunia kerja. Untuk itu motivasi pada mahasiswa sangat berpengaruh sebagai pendorong agar mahasiswa tersebut dapat bersemangat dalam memasuki dunia kerja. Besar kecilnya motivasi yang diberikan pada mahasiswa akan berdampak pada kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosara *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Terdapat hasil pra-survey manajemen waktu pada mahasiswa sebagai berikut:



Sumber: Data diolah Peneliti 2019

Gambar 1.3
Pra-survey Manajemen Waktu

Berdasarkan data pra-survey, sebanyak 21 mahasiswa (60%) responden menyatakan sering terlambat masuk kelas. Beberapa mahasiswa beralasan ketika berangkat menuju kampus kena macet dan beberapa mahasiswa beralasan karena bangun kesiangan. Sebanyak 14 mahasiswa (40%) responden menyatakan tidak telat masuk kelas. Menurut Pool dan Sewell (2007) dalam Agusta (2015) salah satu indikator dari kesiapan kerja adalah atribut kepribadian, dimana atribut kepribadian merupakan sesuatu yang mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan mampu bekerja.

Dari uraian latar belakang penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penguasaan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa rendah menyebabkan kurangnya tingkat kesiapan kerja mahasiswa.
2. Kurangnya tingkat motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja menyebabkan kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa rendah.
3. Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa tidak optimal disebabkan kurangnya tingkat disiplin mahasiswa dalam mengatur waktu, penguasaan *soft skill* mahasiswa yang rendah dan kurangnya tingkat motivasi memasuki dunia kerja .

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dapat lihat bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian cukup luas, sehingga diperlukan pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi variabel yang sangat berkaitan dengan variabel utama yaitu Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Reguler S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skill* dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa reguler S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *soft skill* dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa reguler S1

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Esa Unggul
Kebun Jeruk.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan kompetensi bagi penelitian maupun sivitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Universitas Esa Unggul dalam upaya meningkatkan *soft skill* dan motivasi dalam memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.